

## ABSTRAK

SMKK adalah singkatan dari Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi yang diatur melalui PERMEN PUPR No. 10 Tahun 2021. Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi dalam proyek konstruksi sangat dibutuhkan, hal itu karena tujuan utama penerapan SMKK adalah untuk menjaga semua pihak dan lingkungan sekitar area konstruksi untuk tetap aman dan terlindungi dari semua akibat kecelakaan dan pengaruh pekerjaan konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) dan menganalisis faktor yang menjadi hambatan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) pada proyek pembangunan Labor Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas. Analisis Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) pada penelitian ini mengacu pada PERMEN PUPR No. 10 Tahun 2021 berdasarkan elemen-elemen SMKK. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui lembar kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada 36 orang responden lalu diolah dengan software SPSS dan metode pembobotan (scoring). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerapan SMKK pada elemen Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi 91,1%, Perencanaan Keselamatan Konstruksi 90,5%, Dukungan Keselamatan Konstruksi 87,8%, Operasi Keselamatan Konstruksi 79,4%, Evaluasi Kinerja Penerapan SMKK 90,3% dengan rata-rata kategori baik. Faktor yang menjadi hambatan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) adalah kurangnya teguran dari pihak proyek kepada pekerja yang tidak memakai APD saat bekerja mendapatkan nilai penerapan paling rendah yaitu 47,2% dan para pekerja di proyek pembangunan Labor Fakultas Kedokteran Gigi UNAND tidak memakai APD lengkap saat bekerja yang memiliki ketercapaian 55,6% lalu proyek pembangunan Labor Fakultas Kedokteran Gigi UNAND kurang menyiapkan Alat Pelindung Kerja (APK) yang memiliki ketercapaian 63,9% serta pengarahan keselamatan kerja (*briefing safety*) secara berkala yang tidak dijalankan dengan baik (kurang maksimal) yang memiliki ketercapaian 69,4%.

**Kata kunci :** SMKK, Permen PUPR No 10 Tahun 2021, Elemen SMKK.

## ABSTRACT

SMKK stands for Construction Safety Management System which is regulated through PERMEN PUPR No. 10 of 2021. The Construction Safety Management System in construction projects is needed, it is because the main purpose of implementing SMKK is to keep all parties and the environment around the construction area safe and protected from all the consequences of accidents and the influence of construction work. This study aims to determine the application of the Construction Safety Management System (SMKK) and analyze the factors that become obstacles in the application of the Construction Safety Management System (SMKK) in the construction project of the Faculty of Dentistry Labor, Andalas University. Analysis of the Implementation of the Construction Safety Management System (SMKK) in this study refers to PERMEN PUPR No. 10 of 2021 based on SMKK elements. This study used a survey method through a questionnaire sheet distributed directly to 36 respondents and then processed with SPSS software and the scoring method. The results showed that the level of application of SMKK in the elements of Leadership and Worker Participation in Construction Safety was 91.1%, Construction Safety Planning 90.5%, Construction Safety Support 87.8%, Construction Safety Operations 79.4%, Evaluation of SMKK Implementation Performance 90.3% with an average of good category. Factors that become obstacles in the implementation of the Construction Safety Management System (SMKK) are the lack of reprimands from the project to workers who do not wear PPE while working getting the lowest application value of 47.2% and workers in the UNAND Faculty of Dentistry Labor construction project do not wear complete PPE while working which has a 55.6% achievement then the UNAND Faculty of Dentistry Labor construction project does not prepare Work Protective Equipment (APK) which has a 63.9% achievement and regular safety briefings that are not carried out properly (less than optimal) which has a 69.4% achievement.

**Keywords:** *SMKK, Permen PUPR No. 10 of 2021, SMKK Elements.*